

ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS SISWA MATEMATIKA SMA/MA KELAS X KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2013

Zahrotun Ni'mah¹, Wahyudi², Lulu Choirun Nisa³

*^{1,3}Prodi Pendidikan Matematika, ²Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang
Email:zahrotunni'mah@gmail.com*

Abstract

Tujuan analisis kelayakan isi buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemdikbud adalah untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian dalam penyusunan buku teks siswa kurikulum 2013 berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Analisis ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan waktu dalam penyusunan buku teks. Oleh karena itu diperlukan analisis buku teks kurikulum 2013 supaya menghasilkan buku yang lebih sesuai. Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kritis. Jenis penulisan yang digunakan adalah penulisan analisis dokumen (documentary analysis) atau analisis isi (content analysis). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi buku teks siswa matematika dan kesesuaiannya dengan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran tersebut. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku teks matematika yang digunakan oleh pendidik serta peserta didik kelas X SMA/MA. Dalam penelitian ini, pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selanjutnya pengumpulan data menggunakan teknik skoring. Teknik ini dilakukan dengan memberi tanda check list pada lembar penskoran sesuai kriteria penilaian. Adapun teknik analisis data berikutnya adalah menghitung persentase skor dari setiap aspek yang dinilai. Hasil analisis pada buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemdikbud adalah sebagai berikut: (1) Kelayakan pada dimensi spiritual adalah sebesar 39,5% atau pada kategori sangat kurang. (2) Kelayakan pada dimensi Sosial adalah sebesar 85% atau pada kategori baik. (3) Kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 95% atau pada kategori sangat baik. (4) Kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 77% atau pada kategori baik.

Keywords: Analisis isi buku, Matematika Kelas X, Kurikulum 2013

INTRODUCTION

Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menetapkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan fungsi pendidikan nasional tersebut maka sangat diperlukan usaha untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan. Kualitas yang diharapkan meliputi berbagai macam komponen, di antaranya adalah pendidik, peserta didik, dan bahan ajar.

Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang dibutuhkan adalah buku teks. Keberadaan buku teks sangat menunjang fungsi pendidikan nasional. Oleh karena itu, buku teks harus dapat menyajikan bahan pelajaran yang bermakna. Karena kajian matematika yang abstrak, peran buku dalam pembelajaran matematika menjadi sumber terpenting untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini seperti kedudukan buku teks sebagai sumber belajar. Oleh karena itu buku teks yang tersedia hendaknya mampu memberikan rangsangan, menyajikan materi secara sistematis, dan dapat mempengaruhi sikap serta memberi motivasi bagi pembacanya.

Penerapan kurikulum 2013 diikuti dengan penyusunan bahan ajar dalam kurikulum saat ini, yaitu K-13. Buku teks yang telah dikembangkan oleh Kemdikbud terdiri dari buku siswa dan buku guru. Tentunya dalam penyusunan yang telah dibatasi oleh waktu. Oleh karena itu, diperlukan analisis buku teks kurikulum 2013 supaya menghasilkan buku yang lebih sesuai. Pengembangan kurikulum 2013 difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual. Analisis ini ditujukan pada buku teks siswa Matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013. Peneliti menggunakan buku kelas X sebagai objek penelitian karena penerapan K-13 pertama diberlakukan untuk kelas X SMA/MA. Buku teks tersebut telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk kemudian diunggah dan dipublikasikan melalui web <http://www.m-edukasi.web.id/2013/07/buku-kurikulum-2013-sma-untuk-siswa.html> serta dapat di-download, digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi secara luas oleh masyarakat. Hal ini menjadikan buku teks lebih berpeluang besar untuk digunakan peserta didik dan pendidik di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mempunyai kriteria tersendiri untuk buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran. Buku teks yang berkualitas wajib

memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis kelayakan isi buku teks siswa Matematika SMA/MA kelas X Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta relevansinya terhadap kurikulum 2013. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Matematika SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013”

RESEARCH METHODS

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis dokumen (documentary analysis) atau analisis isi (content analysis). Definisi tentang konsep analisis isi atau kajian isi, seperti yang ditulis oleh Lexy J. Moleong dalam Metodologi Penelitian Kualitatif, Menurut Holsti menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

Analisis isi (Content Analysis) berlandaskan pada ciri sebagai berikut:

1. Teks perlu diproses dengan aturan atau prosedur yang telah dirancangan (aturan yang dirumuskan secara eksplisit).
2. Teks diproses secara sistematis (mana yang termasuk kategori dan mana yang tidak ditetapkan berdasarkan aturan yang sudah tidak ditetapkan).
3. Proses menganalisis teks tersebut haruslah mengarah ke pemberian sumbangan pada teori (ada relevansi teoritiknya).
4. Proses analisis tersebut mendasarkan pada deskripsi yang dimanifestasikan.
5. Menggunakan teknik-teknik kuantitatif (yang dimaksudkan kuantitatif disini adalah penggunaan statistik sederhana karena yang dibutuhkan data numeriknya saja dari kategori yang telah ditentukan).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi buku teks siswa matematika dan kesesuaiannya dengan kurikulum 2013 pada mata pelajaran tersebut. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku teks matematika yang digunakan oleh pendidik serta peserta didik kelas X SMA. Buku acuan utama yang digunakan adalah buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013.

RESULTS AND DISCUSSION

1. Dimensi Spiritual

Persentase skor yang diperoleh pada dimensi spiritual adalah 39,5% atau pada kategori sangat kurang, dengan rincian sebagai berikut:

a. Terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.

Pada aspek ini, dari 12 bab hanya terdapat 1 bab yang mengandung unsur spiritual, dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Aspek 1

Dimensi Spiritual Diagram di atas, dapat dilihat dari 12 bab, terdapat 11 bab atau lebih dari 90% tidak memuat kalimat yang mengandung unsur spiritual sehingga masing-masing bab memperoleh skor 1. Hanya 1 bab yang terdapat satu kalimat yang mengandung unsur spiritual dengan memperoleh skor 2. Hasil penelitian buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemdikbud tahun 2013 menunjukkan bahwa persentase skor pada dimensi spiritual aspek ini sebesar 27% atau pada kategori sangat kurang.

b. Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI.

Pada aspek ini, perbandingan skor dari 12 bab dapat dilihat pada gambar 2.



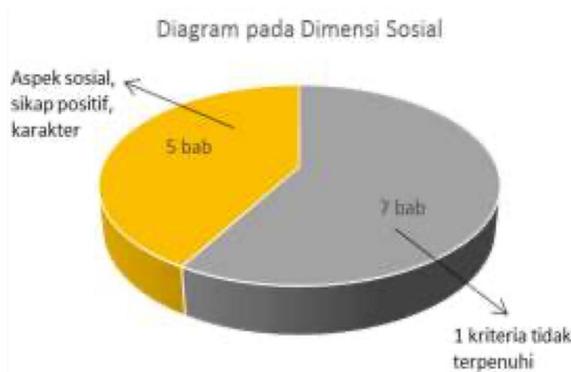
Gambar 2. Diagram Aspek 2

Dimensi Spiritual Diagram di atas terlihat bahwa lebih dari 50% buku teks matematika ini memuat unsur SARA. Namun hal ini perlu diperhatikan bahwa unsur

SARA dengan indikator munculnya nama daerah dan budaya tertentu dimaksudkan untuk mengkontekstualkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemdikbud tahun 2013 menunjukkan bahwa persentase skor pada dimensi spiritual aspek ini sebesar 52% atau pada kategori sangat kurang.

2. Dimensi Sosial

Aspek yang dinilai pada dimensi sosial yaitu menumbuhkan aspek sosial, sikap positif dan karakter dengan persentase skor yang diperoleh sebesar 85% atau pada kategori baik. Pada aspek ini, perbandingan skor dari 12 bab dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Diagram pada Dimensi Sosial

Diagram di atas menunjukkan bahwa ada 58% atau 7 bab yang mendapat penilaian kategori baik, sehingga masing-masing memperoleh skor 3. Nilai-nilai sosial yang muncul adalah terciptanya kerja sama, berpikir kritis, menumbuhkan karakter jujur dan teliti. Sedangkan 42% atau 5 bab mendapat penilaian kategori sangat baik dengan perolehan skor 4. Nilai-nilai sosial yang muncul adalah menciptakan sikap positif untuk menyadari pentingnya ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dimensi Pengetahuan

Persentase skor yang diperoleh pada dimensi pengetahuan adalah 95% atau pada kategori sangat baik, dengan rincian sebagai berikut:

a. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3

Hasil penelitian pada aspek ini, dari 12 bab menunjukkan bahwa persentase skor buku teks matematika siswa SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemdikbud tahun 2013 sebesar 100% atau pada kategori sangat baik.

b. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3

Hasil penelitian pada aspek ini, dari 12 bab menunjukkan bahwa persentase skor buku teks matematika siswa SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemdikbud tahun 2013 sebesar 100% atau pada kategori sangat baik.

c. Keakuratan fakta/lambang/symbol

Pada aspek ini, perbandingan skor dari 12 bab dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Diagram Aspek Keakuratan Fakta/Lambang/Symbol

Diagram di atas menunjukkan bahwa ada 58% atau 7 bab yang sama sekali tidak terdapat kesalahan dalam penulisan fakta/lambang/symbol sehingga masing-masing memperoleh skor 4. Namun ada 5 bab yang masih terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol. Hasil penelitian buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemdikbud tahun 2013 menunjukkan bahwa persentase skor pada dimensi pengetahuan aspek ini sebesar 81% atau pada kategori baik.

d. Keakuratan konsep/definisi

Pada aspek ini, perbandingan skor dari 12 bab dapat dilihat pada gambar 5



Gambar 5. Diagram Aspek Keakuratan Konsep/Definisi

Diagram di atas menunjukkan bahwa lebih dari 90% atau 11 bab tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi sehingga masing-masing memperoleh skor 4. Sedangkan hanya 1 bab yang memuat 2 kesalahan dalam penulisan konsep/definisi dengan perolehan skor 2. Hasil penelitian buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemdikbud tahun 2013 menunjukkan bahwa persentase skor pada dimensi pengetahuan aspek ini sebesar 96% atau pada kategori sangat baik.

e. Keakuratan prinsip (teorema, aksioma, dalil, sifat, hukum) Pada aspek ini, perbandingan skor dari 12 bab dapat dilihat pada gambar 6.

Diagram Keakuratan Prinsip



Gambar 6. Diagram Aspek Keakuratan

Prinsip Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 12 bab, ada 10 bab yang tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan prinsip, sehingga masing-masing bab memperoleh skor 4. Sedangkan ada 2 bab yang terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip, masing-masing memperoleh skor 2 dan 3. Hasil penelitian buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemdikbud tahun 2013 menunjukkan bahwa persentase skor pada dimensi pengetahuan aspek ini sebesar 94% atau pada kategori sangat baik.

f. Keakuratan prosedur/algorithm

Hasil penelitian pada aspek ini, dari 12 bab menunjukkan bahwa persentase skor buku teks matematika siswa SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemdikbud tahun 2013 sebesar 100% atau pada kategori sangat baik. Pada dimensi pengetahuan, persentase skor tertinggi terdapat pada aspek keluasan materi, kedalaman materi dan keakuratan prosedur/algorithm. Setiap bab memperoleh skor maksimal yaitu 4, sehingga persentase skor masing-masing sebesar 100% atau pada kategori sangat baik.

4. Dimensi Keterampilan

Persentase yang diperoleh pada dimensi keterampilan adalah 77% atau pada kategori baik, dengan rincian sebagai berikut:

a. Penalaran (reasoning)

Pada aspek ini, perbandingan skor dari 12 bab dapat dilihat pada gambar 7



Gambar 7. Diagram Aspek Penalaran

Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 12 bab, terdapat 1 bab yang memenuhi semua kategori dengan memperoleh skor maksimal, yaitu 4. Adapun kategori pada aspek penalaran yaitu rumus tersaji secara sistematis dari teorema yang berlaku, memuat soal yang mengandung pembuktian, dan memuat soal-soal terbuka (open-ended problem). Sedangkan yang tidak memenuhi semua kategori ada 1 bab dengan memperoleh skor 1. Hasil penelitian buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemdikbud tahun 2013 menunjukkan bahwa persentase skor pada dimensi keterampilan aspek ini sebesar 65% atau pada kategori cukup.

b. Pemecahan masalah (problem solving)

Pada aspek ini, perbandingan skor dari 12 bab dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar .8 Diagram Aspek Pemecahan Masalah

Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 12 bab, yang memenuhi semua kategori ada 1 bab. Adapun kategorinya yaitu materi memuat beragam strategi pemecahan masalah, soal-soal rutin, dan inquiry. Sedangkan 8 bab memperoleh skor 3 karena satu kategori tidak terpenuhi dan 3 bab memperoleh skor 2 karena dua kategori tidak terpenuhi. Hasil penelitian buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemdikbud tahun 2013 menunjukkan bahwa persentase skor pada dimensi keterampilan aspek ini sebesar 71% atau pada kategori cukup.

c. Keterkaitan

Pada aspek ini, perbandingan skor dari 12 bab dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Diagram Aspek Keterkaita

Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 12 bab, terdapat 3 bab yang memenuhi semua kategori sehingga memperoleh skor 4. Adapun kategorinya adalah terdapat keterkaitan antarkonsep matematika, keterkaitan antara materi dengan ilmu lain, dan keterkaitan antara materi dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan ada 7 bab yang tidak memenuhi satu kategori sehingga memperoleh skor 3 dan ada 2 bab yang tidak memenuhi dua kategori sehingga memperoleh skor 2. Hasil penelitian buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemdikbud tahun 2013 menunjukkan bahwa persentase skor pada dimensi keterampilan aspek ini sebesar 77% atau pada kategori baik.

d. Komunikasi (write and talk)

Pada aspek ini, perbandingan skor dari 12 bab dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Diagram Aspek Komunikasi

Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 12 bab, terdapat 11 bab yang memenuhi semua kategori penilaian sehingga setiap bab memperoleh skor maksimal yaitu 4. Adapun kategorinya yaitu menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik, materi memuat ajakan untuk berdiskusi dan memuat refleksi (rangkuman). Sedangkan 1 bab tidak memenuhi satu kategori dengan memperoleh skor 3. Hasil penelitian buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemdikbud tahun 2013 menunjukkan bahwa persentase skor pada dimensi keterampilan aspek ini sebesar 98% atau pada kategori sangat baik.

e. Penerapan (aplikasi)

Pada aspek ini, perbandingan skor dari 12 bab dapat dilihat pada gambar 11.

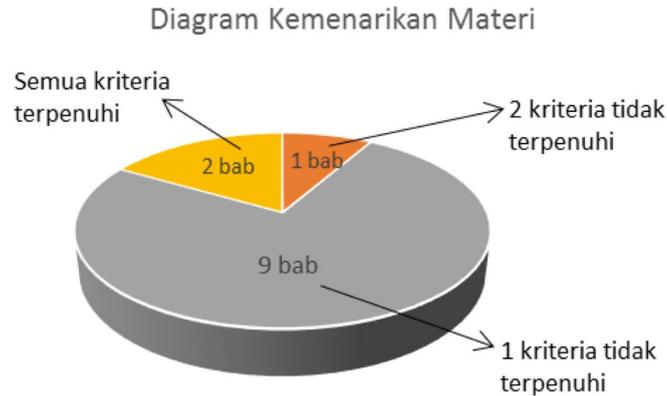


Gambar 11. Diagram Aspek Penerapan (Aplikasi)

Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 12 bab, terdapat 7 bab yang memenuhi semua kategori penilaian sehingga setiap bab memperoleh skor maksimal yaitu 4. Adapun kategorinya yaitu materi memuat uraian, contoh dan soal-soal penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan 5 bab memperoleh skor 3 karena tidak memenuhi satu kategori. Hasil penelitian buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemdikbud tahun 2013 menunjukkan bahwa persentase skor pada dimensi keterampilan aspek ini sebesar 90% atau pada kategori sangat baik.

f. Kemenarikan materi

Pada aspek ini, perbandingan skor dari 12 bab dapat dilihat pada gambar 12.

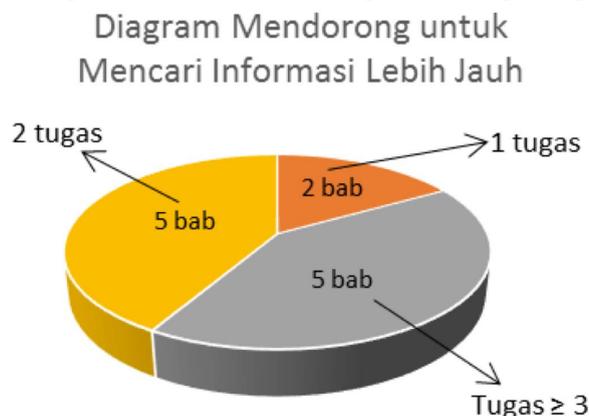


Gambar 12. Diagram Aspek Kemenarikan Materi

Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 12 bab, terdapat 2 bab yang memenuhi semua kategori penilaian sehingga memperoleh skor maksimal yaitu 4. Adapun kategorinya yaitu materi memuat ilustrasi, contoh, soal- soal, gambar, foto atau sketsa yang menarik. Sedangkan 9 bab memperoleh skor 3 karena tidak memenuhi satu kategori dan 1 bab memperoleh skor 2 karena tidak memenuhi dua kategori. Hasil penelitian buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemdikbud tahun 2013 menunjukkan bahwa persentase skor pada dimensi keterampilan aspek ini sebesar 77% atau pada kategori baik.

g. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh

Pada aspek ini, perbandingan skor dari 12 bab dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13. Diagram Aspek Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh

Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 12 bab, terdapat 5 bab yang memperoleh skor 4 karena memuat tiga atau lebih tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih jauh. Sedangkan 5 bab memperoleh skor 3 karena memuat dua tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih jauh dan 2 bab memperoleh skor 2 karena hanya memuat satu tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih jauh. Hasil penelitian buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemdikbud tahun 2013 menunjukkan bahwa persentase skor pada dimensi keterampilan aspek ini sebesar 81% atau pada kategori baik.

h. Pengayaan (enrichment)

Pada aspek ini, perbandingan skor dari 12 bab dapat dilihat pada gambar 14.



Gambar 14. Diagram Aspek Pengayaan

Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 12 bab, terdapat 2 bab yang memperoleh skor 3 karena ada satu kategori yang tidak terpenuhi. Adapun kategorinya yaitu memuat materi yang lebih luas dari KD, tidak memperkenalkan definisi baru dan terdapat soal-soal pengayaan. Sedangkan 10 bab memperoleh skor 2 karena tidak memenuhi dua kategori. Hasil penelitian buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemdikbud tahun 2013 menunjukkan bahwa persentase skor pada dimensi keterampilan aspek ini sebesar 54% atau pada kategori sangat kurang. Pada dimensi keterampilan, persentase skor tertinggi terdapat pada aspek komunikasi (write and talk) yaitu sebesar 98% atau pada kategori sangat baik.

Berdasarkan analisis buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemdikbud tahun 2013 diperoleh perbandingan persentase skor tiap dimensi. Perbandingan persentase skor tiap dimensi dapat dilihat pada gambar 15.



Gambar 15. Perbandingan Persentase Skor Tiap Dimensi

Diagram di atas menjelaskan perbandingan persentase skor hasil analisis buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemdikbud tahun 2013 pada dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan. Pada dimensi spiritual diperoleh persentase sebanyak 39,5% sehingga masuk kategori sangat kurang. Dimensi sosial diperoleh persentase sebanyak 85% sehingga masuk kategori baik. Dimensi pengetahuan diperoleh persentase sebanyak 95% sehingga masuk kategori sangat baik. Dimensi keterampilan diperoleh persentase sebanyak 77% sehingga masuk kategori baik.

CONCLUSION

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, diperoleh hasil persentase skor sebagai berikut: (1) Kelayakan pada dimensi spiritual adalah sebesar 39,5% atau pada kategori sangat kurang. (2) Kelayakan pada dimensi sosial adalah sebesar 85% atau pada kategori baik. (3) Kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 95% atau pada kategori sangat baik. (4) Kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 77% atau pada kategori baik.

REFERENCE

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- As'ad, Aliy, *Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan (Terjemah Ta'limul Muta'allim)*, Kudus: Menara Kudus, 2007.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahnya*, Semarang: CV Alwaah, 1993.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Matematika*, Yogyakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Dhurori, Atmini dan Markaban, *Pembelajaran Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Kajian Aljabar di SMP*, Yogyakarta: Kemendiknas, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika, 2010.
- Effendy, Onong Uchana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Hayat, Bahrul, dkk, *Pedoman Sistem Penilaian Buku*, Jakarta: Pusat Perbukuan, 2001.

- Kustanto, Hery dan A. Hinduan, "Kecenderungan Buku Teks Fisika Lama dan Buku Teks Fisika Baru Untuk SMA", Tesis diseminarkan, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Pendidikan Fisika UAD, 2009.
- Linksman, Ricky, Cara Belajar Cepat, Terj. How to Learn Anything Quickly, Semarang: Dahara Prize, 2004.
- Mastuningsih, Keefektifan Kalimat Pada Wacana Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Kelas I SMP Terbitan Swasta (Studi Kasus Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Terbitan Yudhistira dan Erlangga), Semarang: Skripsi FBS UNNES, 2003.
- Moleong, Lexy J., Metode penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999.
- Muhadjir, Noeng, Metode Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: RAKE SARASIN, 1996, Cet. 6.
- Mulyasa, E., Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 201, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muslich, Masnur, Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Nisak, Zuhrotun, "Analisis Materi pada Buku Teks Matematika Kelas VIII MTs/SMP Terbitan Yudhistira Tahun 2007", Skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011.
- Purwanto, M. Ngalm, Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Rahmawati, Rofiqo, "Analisis Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika Kelas IX Karangan Wahyudin Djumanta dkk Berdasarkan Skala Literasi Matematika dari PISA", Skripsi, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2013.
- Rizqiana, Fika Atina, "Analisis Bahan ajar Textbook for Highschool Student Studying the Sciences Chemistry Materi Pokok Hidrokarbon (dalam Perpektif Kurikulum 2013)", Skripsi, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2013.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariyah, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sitepu, B.P., Penulisan Buku Teks Pelajaran, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2008.
- _____, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syakur, Moch dan Abdul Halim Fathani, Mathematical Intellegence Cara Cerdas Melatih Otak Dan Menanggulangi Kesulitan Belajar, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Tarigan. D dan H. G. Tarigan, Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia. Bandung: Angkasa, 2009.
- Uno, Hamzah B., Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif, Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Walle, John A. Van De, Sekolah Dasar Dan Menengah Matematika Pengembangan Pengajaran Edisi Keenam, Editor: Gugi Sagara, Lemada Simartama, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Wardhani, Sri, Analisis SI dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs Untuk Optimalisasi Tujuan Mata Pelajaran Matematika, Yogyakarta: Depdiknas Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2008.
- <http://puskurbuk.net/web/lain-lain/bukutekspelajaran.html>, diakses 5 Desember 2013.
- <http://autonartist.wordpress.com/2012/07/28/dimensipengetahuanfaktual-konseptual-prosedural-dan-metakognitif/>, diakses 4 Juli 2014.